

Apa Itu Agroforestri Sawit?

AgroforestriSawit

Penulis: Endri Martini, Dikdik Permadi, Fitri Marulani, Imbransyah Ali Harahap dan Ni'matul Khasanah
 Ilustrator: Ihsanti Kamilah

PENGERTIAN TENTANG AGROFORESTRI SAWIT

AGROFORESTRI:

AGRO (pertanian) + FORESTRI (kehutanan)

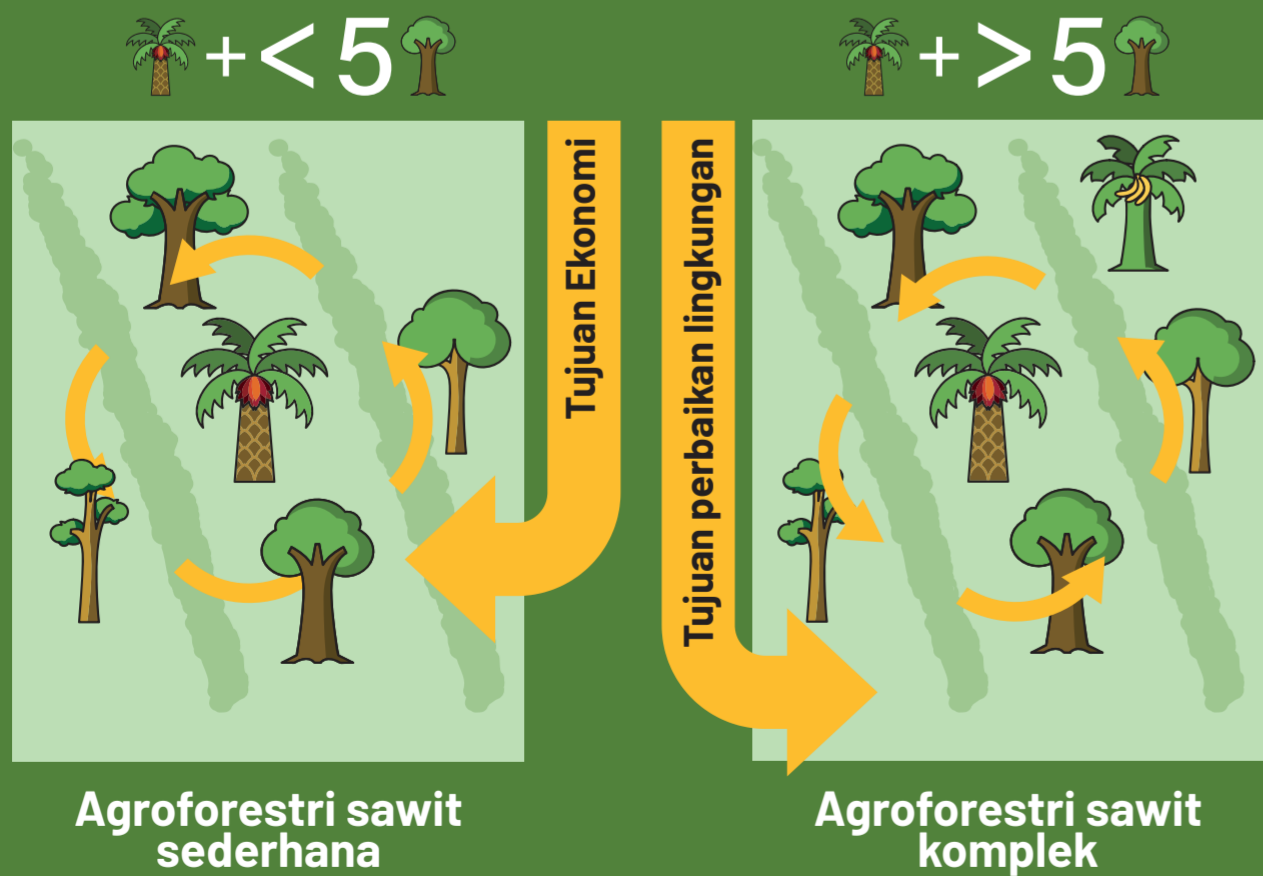


- Banyak dilakukan oleh petani di Indonesia dengan tujuan untuk memanfaatkan lahan yang ada.
- Agroforestri juga dikenal dengan nama: Kebun campur (umum); Talun (Sunda); Parak (Sumatera Barat), Lembo (Kalimantan Timur), Tembawang (Kalimantan Barat), Repong (Lampung)

AGROFORESTRI SAWIT

Sistem berkebun yang memadupadankan tanaman kelapa sawit, tanaman berbentuk pohon, tanaman semusim dan ternak dengan tanaman kelapa sawit sebagai komponen utama.

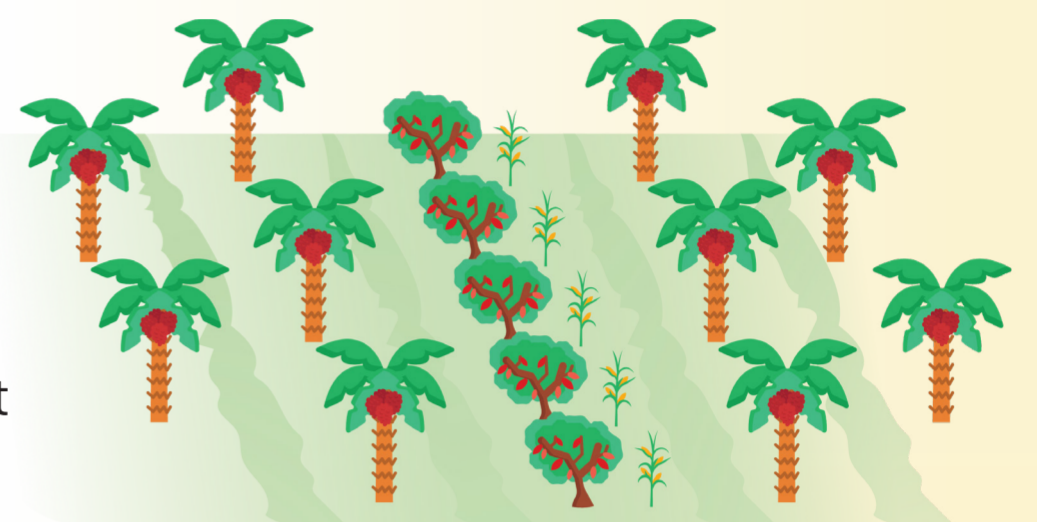
Padupadan tersebut menyebabkan jumlah tanaman sawit berkurang menjadi berkisar 50-120 pohon, tergantung pada pengaturan jarak tanam dan jenis tanaman yang dipadukan.



TIPE BENTUK AGROFORESTRI SAWIT

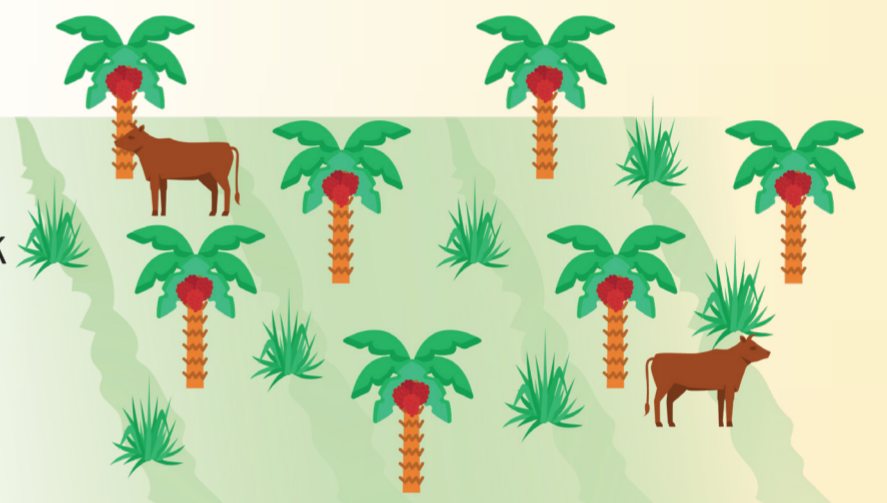
TIPE BARIS

Umumnya dirancang dari lahan kosong atau ketika tanaman sawit masih muda.



TIPE SAWIT-TERNAK

Umumnya disarankan di daerah yang banyak gangguan hama monyet, babi dan bajing.



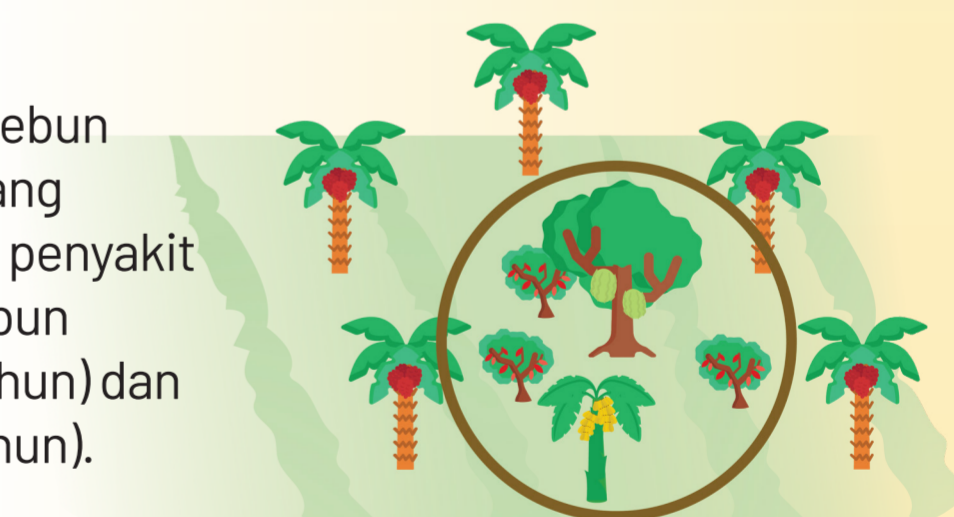
TIPE BLOK

Umumnya pada kebun sawit yang masih produktif (umur 5-15 tahun).



TIPE SISIPAN

Umumnya pada kebun sawit yang tumbang pohonnya karena penyakit ganoderma di kebun produktif (5-15 tahun) dan kebun tua (>15 tahun).



TIPE PAGAR

Umumnya pada kebun sawit yang masih produktif ataupun tua.

